




THE 1ST INTERNATIONAL SEMINAR ON NATURAL
RESOURCES & ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

THEME: "Managing Indonesian Natural Resources
and Environment in Disruption Era"

📅 August 15th - 2019

📍 IPB International Convention Center
(IBCC) Bogor

PROGRAM BOOK

ORGANIZED BY:
 IPB University

SPONSORED BY:


**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Diversity of Fauna as One of Indicator Forest Management in Tahura WAR
 Jumlah Penulis : 7 Orang
 Nama-nama Penulis : Bainah Sari Dewi, Sungeng P. Harianto, Indra Gumay Febryano, Dew Ira Rahmaswati, Novia Dewara, Norio Tokita, dan Shimuke Koike
 Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi (**)
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Prosiding Seminar Internasional ISENREM 2019, terindex Scopus dalam IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
 b. ISBN/ISSN :
 c. Tgl/Bln Tahun : 15 Agustus 2019
 d. Tempat Pelaksanaan : IPB Bogor
 e. Penerbit/Organiser : ISENREM, Tahun 2019
 f. Alamat Repository : <http://ojs.iaescore.com/article/view/10.1088/1755-1315/389/1/012107>
 PT: Web Prosiding

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

(beri tanda ✓ pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian, mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, sistematiskan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	5
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1,5
d.	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penguasaannya)	3	2	2	1	1	0,6	3
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1,5
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	14


Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Sejawi dengan Bidang keahlian

Nilai Pengusul = BP x NP = $0,6 \times 14 = 8,4$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,
 Penilai Sejawat I/II/III (Lingkari salah satu)


 Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.
 NIP. 196412231994031002

Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Basis Keputusan :

Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit untuk penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN

Judul Makalah (Paper) : Diversity of Fauna as One of Indicator Forest Management in Tahura WAR
 Jumlah Penulis : 7 Orang
 Nama-nama Penulis : **Bainah Sari Dewi, Sugeng P. Harianto, Indra Gumay Febryano, Dew Irs Rahmawati, Novia Dewara, Norio Tokita dan Shinzuke Koike**
 Status Penulis : **Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi **)**
 Identitas Prosiding :
 a. Judul Prosiding : Prosiding Seminar Internasional ISENREM 2019, terindex Scopus dalam IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
 b. ISBN/ISSN :
 c. Tgl/Bln/Tahun : 15 Agustus 2019
 d. Tempat Pelaksanaan : IPB Bogor
 e. Penerbit/Organiser : ISENREM, Tahun 2019
 f. Alamat Repository : <http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/299/1/012107>
 PT: Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penulis (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keahlian dan kebaruan gagasan)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematisan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	6
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1,5
d.	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	3	2	2	1	1	0,6	3
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1,5
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	15

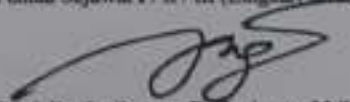
Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Sesuai keilmuan penulis

Nilai Pengusul = BP x NP = $0,6 \times 15 = 9$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,
 Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)


Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.
 NIP. 1958092398211101
 Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Kecepatan :
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit unsur penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Diversity of Fauna as One of Indicator of Fores Management in Tahura WAR.

Penulis : **Bainah Sari Dewi**, Sugeng P. Harianto, Indra Gumay Febryano, Dewi Ira Rahmawati, Novia Dewara, Norio Tokita, dan Shinsuke Koike,

NIP : 19731012 199903 2 001

Instansi : Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

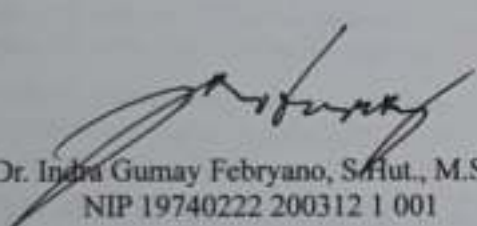
Publikasi : Prosiding Seminar International *ISENREM* 2019, terindex Scopus dalam IOP Conference series: Earth and Environmental Science, 15 Agustus 2019, IPB Bogor.

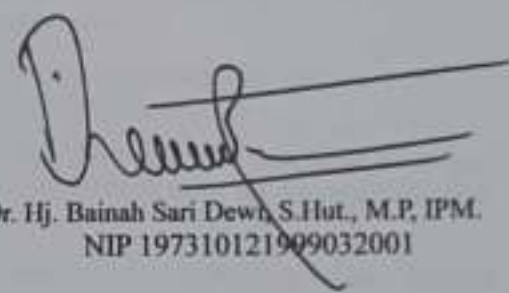
Penerbit : *ISENREM*, Tahun 2019

Bandar Lampung, 06 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Penulis,

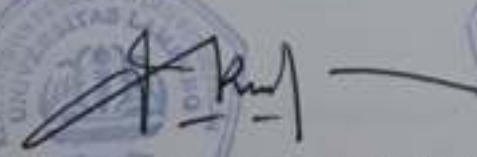

Dr. Indra Gumay Febryano, S.Hut., M.Si.
NIP 19740222 200312 1 001

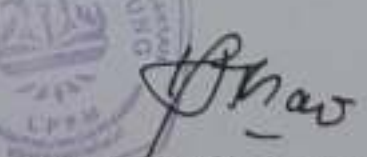

Dr. Hj. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P, IPM.
NIP 197310121909032001

Menyetujui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Ketua LPPM
Universitas Lampung


Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si
NIP 19611020 198603 1 002


Dr. Lusmolliia Afriani, D.E.A
NIP 19670510 199303 2 008

 UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL	31-04-2020
NO. INVEN	297/P/BI/PP/2020
JENIS	Prosiding
PARAF	laf



INVITATION LETTER

Dear Baiyah Sari Dewi,

Thank you for your interest in the "1st International Seminar on Natural Resources and Environmental Management, which will be held in Bogor, Indonesia on August 15th, 2019. We received the abstract of your paper, titled "Biodiversity of Fauna as one of indicator of forest management in Tahura Wan Abdul Rachman"

On behalf of the Organizing Committee, we are pleased to inform you that your paper has been accepted for inclusion in the Symposium as a **poster presentation**.

For further preparation of the symposium please note the following:

1. Please revise and reformat your abstract using the attached template, "Abstract- Guideline ISeNREM 2019.docx". All abstracts will be edited and compiled in a guide booklet (program book). Please send your final abstract to isenrem_ipb@apps.ipb.ac.id by July 25th, 2019.

2. Please use the attached document, "FP- Guideline ISENREM 2019-JPCSEExample.doc", to prepare your full-length paper (oral and poster presentations). The paper should be 4 to 8 pages in length. Paper submission is due by July 30th, 2019. Please send your full paper to isenrem_ipb@apps.ipb.ac.id.

Note that we are publishing the proceedings from the symposium electronically in IOP Conference Series Earth and Environmental Science (Scopus indexed proceeding).

3. You will receive additional information regarding your presentation/poster and paper after the program has been finalized on the conference website <http://isenrem.ipb.ac.id/>.

Once again, please send your revised abstract by July 25th, 2019 and your completed full-length paper (electronic copy) by July 30th, 2019 to Dr. PipinNoviatiSadikin at the following address: isenrem_ipb@apps.ipb.ac.id

This will allow us time to compile all abstracts and papers and to prepare the a guide booklet (program book) and proceeding.

If you have any questions, please contact the organizing committee.

We look forward to your coming visit.

Best regards,

Symposium Chairs,

Dr. ZaenalAbidin, Prof. Dr. Lina Karlinasari, Prof. Widiatmaka

1st International Seminar on Natural Resources and Environmental Management 2019


*The Study Program of Natural Resources & Environmental Management,
Graduate School of IPB University Campus IPB Baranangsiang, Bogor 16144, Indonesia*



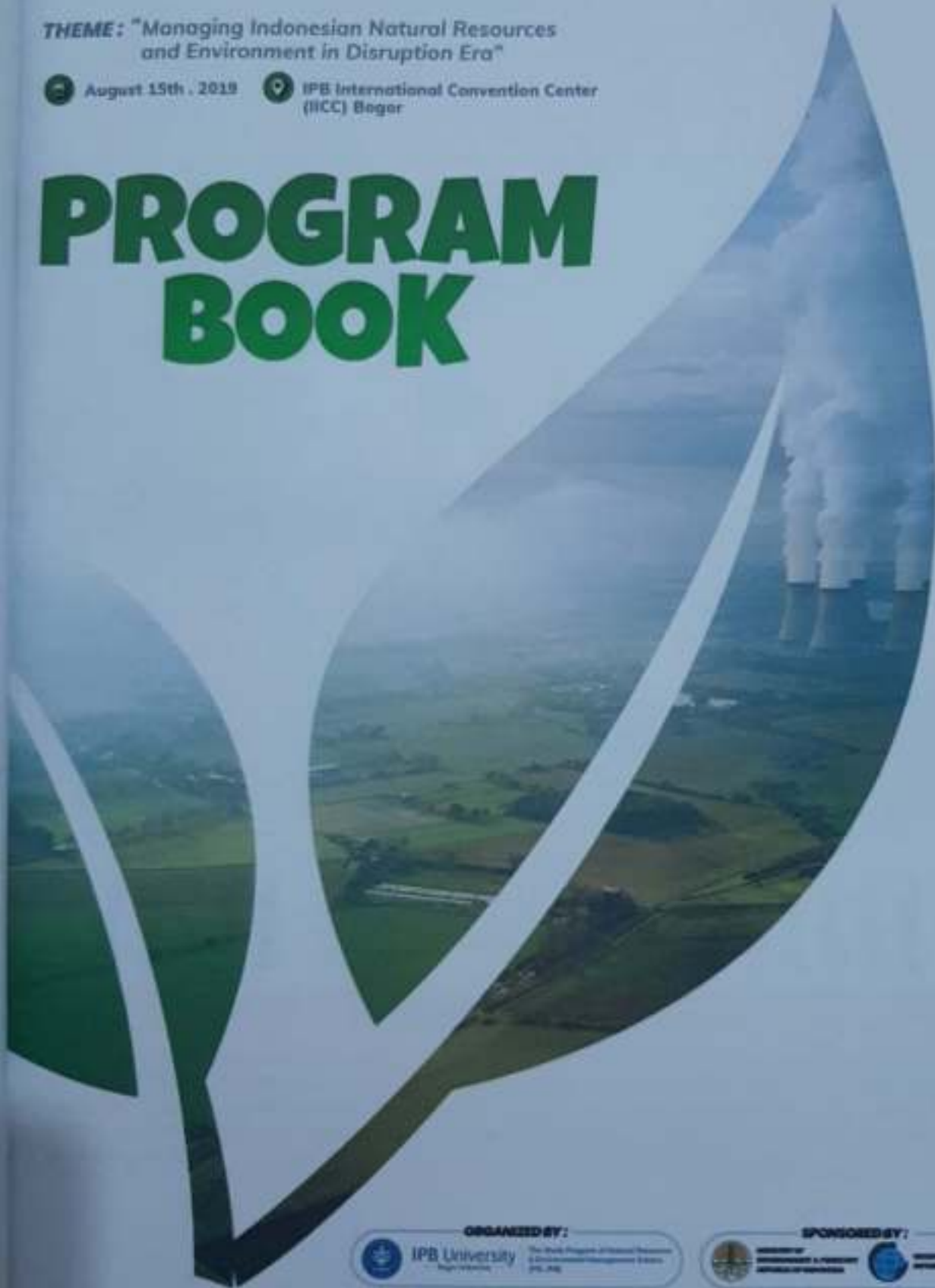
THE 1ST INTERNATIONAL SEMINAR ON NATURAL RESOURCES & ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

THEME: "Managing Indonesian Natural Resources and Environment in Disruption Era"

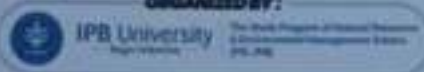
 August 15th . 2019

 IPB International Convention Center (IICC) Bogor

PROGRAM BOOK



ORGANIZED BY:



SPONSORED BY:





OF FOREST MANAGEMENT IN TAHURA WAN ABDUL RACHMAN

Bainah Sari Dewi¹, Sugeng P. Harianto¹, Indra Gumay Febryano¹,
Dewi Ira Rahmawati², Novia Dewara², Norin Tokita³, Shinsuke Koike³
¹Forestry Department, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Indonesia
²Nippon Veterinary and Life Science University, Musashino Shi, Tokyo, Japan
³Tokyo University of Agriculture and Technology, Fuchu Shi, Tokyo, Japan

INTRODUCTION

- Indonesia is one of the centers of world biodiversity and is known as a megabiodiversity country.
- Based on the description of the biogeographic region, Indonesia has a very important and strategic position in terms of richness and diversity of plant species and their ecosystems.
- One place where there is still a high diversity of fauna is in Tahura WAR in utilization blocks and protected blocks. Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR) is located at Lampung Province, Indonesia. University of Lampung as the state university has mandatory around 1.134 hectare to manage from Tahura WAR as Forest Education.

PURPOSES

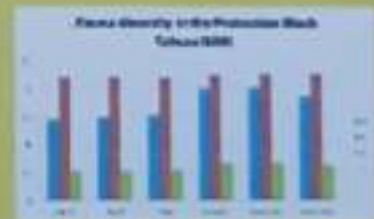
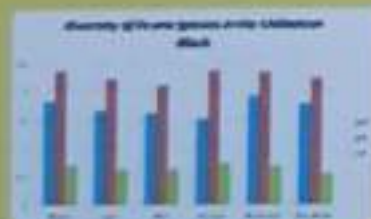
The purpose of the research is identifying biodiversity of fauna in Forest Education of University of Lampung at Tahura WAR.

METHOD



The method of the research is using traps. It is to lay the traps on the surface of soil by plastic bucket, with 72 traps at different location that separated by study site.

RESULT AND DISCUSSION



CONCLUSION

The most diverse species of fauna found in the Block Utilization of Tahura WAR is in November 2018, this shows a moderate diversity of species. This shows that the biodiversity is still quite stable and the condition of the forest surrounding the Tahura WAR is still maintained. The diversity of fauna species in the Protected Block is more commonly found with the number of species many as 16 species. This is because in the Protected Block the forest is still very well maintained and rarely reached or visited by the community for gardening.

Diversity of Fauna as one of indicator of forest management in Tahura Wan Abdul Rachman

Bainah Sari Dewi¹, Sugeng P. Harianto², Norio Tokita³, Shinsuke Koike⁴, Dewi Ira Rahmawati¹, Novia Dewara⁴

^{1,2,3,4} Forestry Department, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Indonesia

³ Nippon Veterinary and Life Science University, Musashino Shi, Tokyo, Japan

⁴ Tokyo University of Agriculture and Technology, Fuchu Shi, Tokyo, Japan

Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR) is the forest park in Bandar Lampung City, Lampung Province, Indonesia. University of Lampung as the government university was mandatory around 1.000 hectare to manage from Tahura WAR as Education of Forest. The few of research in this area as one of the reason, this research was done.

The purpose of the research result had been to know the biodiversity of fauna in Forest Education of University of Lampung at Tahura WAR. The research had been done in March to May 2018 (dry season) and October to December 2018 (rainy season). Every month have to go to field in 1st, 2nd, 3rd, 4th and 10th, 11th, 12th, 13th and at 5 PM as the fixed time to collect data. The method of the research had been traps methods that lie on in the surface of soil by plastic bucket, with 72 traps in differences location that separate in study site. The research result that found had been big black ants, little black ants, mosquitoes, millipedes, crickets, spiders, termites, snails, glomerides, small red ants, big red ants, frogs, small scorpion, caterpillar and dung beetle. Diversity Index of Shannon Wiener were classified as moderate that indicate the forest in Tahura WAR still good maintain of the aspect of ecology and the aspect of sustained of forest.

Key words : Tahura WAR, Forest Education, diversity fauna, trap.

Diversity of fauna as one of indicator of forest management in Tahura Wan Abdul Rachman

B S Dewi^{1,4}, S P Harianto¹, I G Febryano¹, D I Rahmawati¹ and N Dewara¹, N Tokita², S Koike³

¹Forestry Department, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Indonesia

²Nippon Veterinary and Life Science University, Musashino Shi, Tokyo, Japan

³Tokyo University of Agriculture and Technology, Fuchu Shi, Tokyo, Japan

E-mail: bainahsariwicaksono12@gmail.com

Abstract. Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR) is located at Lampung Province, Indonesia. University of Lampung as the state university has mandatory around 1.134 hectare to manage from Tahura WAR as Forest Education. Research has been done in this area. The purpose of the research is identifying biodiversity of fauna in Forest Education of University of Lampung at Tahura WAR. The research has been done from March to May 2018 (dry season) and October to December 2018 (rainy season). Each month collected data was consisted of six days observation. The method of the research is using traps, it is to lay the traps on the surface of soil by plastic bucket, with 72 traps at different location that separated by study site. The research result were found big black ants, small black ants, mosquitoes, millipedes, crickets, spiders, termites, snails, glomerides, small red ants, big red ants, frogs, small scorpion, caterpillar and dung beetle. Diversity Index of Shannon Wiener classified Tahura WAR as moderate which indicate the forest has good maintain as the aspect of ecology and the aspect of sustained of forest.

Keywords: Tahura WAR, Forest Education, diversity fauna, trap.

1. Introduction

Indonesia is one of the centers of world biodiversity and is known as a megabiodiversity country. This high biodiversity is natural richness that can provide versatile benefits and has vital and strategic benefits, as the basic capital of national development and is the lungs of the world that are absolutely needed both in present and future [1]. In addition, Indonesia is an archipelago that has a wide range that varies, from the narrow to the broad, from the flat, hilly and mountainous, where the flora, fauna and microbial life are very diverse.

Based on the description of the biogeographic region, Indonesia has a very important and strategic position in terms of richness and diversity of plant species and their ecosystems. Data [2] estimates that there are 38,000 plant species (55% endemic) in Indonesia, while for the diversity of vertebrate animals including 515 types of mammals (39% endemic), 511 species of reptiles (30% endemic), 1531 species

⁴ To whom any correspondence should be addressed (bainahsariwicaksono12@gmail.com)



of birds (20% endemic) and 270 amphibian types (40% endemic). One place where there is still a high diversity of fauna is in Tahura WAR in utilization blocks and protected blocks.

Forest Park (Tahura) is one of the conservation forests that has a function as a natural conservation area for the purpose of collection of natural and artificial plants and animals, native or non-native, which are used for research, science, education to support cultivation, culture, tourism, and recreation [3]; [4]. Tahura is also an area of life support system, especially in regulating the water system, maintaining soil fertility, preventing erosion, maintaining the balance of microclimate, and preserving biodiversity. Therefore, this study was conducted to determine the biodiversity of fauna in the Forest of Lampung University Education in Tahura WAR.

2.1. Research methods

2.1. Time and location research

Data collection for 6 days is carried out from March to May 2018 (dry season) and October to December 2018 (rainy season) in the Utilization Block and Protection Block in Integrated conservation education forest (ICEF) of Lampung University in Tahura WAR. Tools that are pens, tally sheets, buckets, hoes, wire, plastic cups, cameras, and materials consist of feces and air. The map of the research location is presented in figure 1 and figure 2



Figure 1. Map of research location at Utilization Block of ICEF Lampung University in Tahura [5].



Figure 2. Map of research location at Protected Block of ICEF Lampung University in Tahura [5].

2.2 Methods for research

The method used is the trap method with deer stool bait, because the stool is easily obtained in the Tahura WAR area. The trap is made by connecting a plastic cup in the middle of the bucket mouth that is given dirt (on average weighing 20 g), then a plastic bucket filled with 150 ml of water. The trap is assembled until the surface of the bucket is parallel to the soil ground [6].

Species diversity is calculated using the Shannon-Wiener Index [7]; [1]; [8]; [9] with the formula as following:

$$H' = - \sum_{i=1}^n p_i \ln p_i \text{ where, } p_i = \frac{n_i}{N}$$

Explanation:

H' = diversity index Shannon-Wiener

n_i = total of individual species i .

N = individual number all types

The criteria for the Shannon-Wiener (H') diversity index are as follows:

$H' \leq 1$ = low diversity

$1 < H' < 3$ = moderate diversity

$H' \geq 3$ = high diversity

Evenness index is obtained using a formula [10]:

$$J = \frac{H'}{H_{Max}} \text{ or } - \sum \frac{p_i \ln p_i}{\ln S}$$

Explanation:

H' = diversity index Shannon-Wiener

J = Equity index

S = total species

Equity index criteria

 $(J): 0 < J \leq 0,5$ = Depressed community $0,5 < J \leq 0,75$ = Labile community $0,75 < J \leq 1$ = Stable community

The abundance of a type of dung beetle in a particular area can be calculated using the formula [11].

$$e = \frac{H}{\log 5}$$

Explanation:

e = abundance index

H = diversity index

S = total species

3. Result and discussion

3.1 Diversity of Fauna species in the Utilization Block

The diversity of fauna species in March-May 2018 and October-November 2018 found 16 species of fauna consisting of large black ants, small black ants, large red ants, small red ants, spiders, mosquitoes, glomerides and so on. Data on fauna diversity are presented in table 1.

Table 1. Diversity of Fauna species in the Utilization Block.

No	Month	Total Species	Number of Individuals	Hi	R	E
1	March	14	247	1,82	2,36	0,69
2	April	14	318	1,66	2,22	0,63
3	May	13	307	1,61	2,10	0,63
4	October	16	578	1,51	2,36	0,72
5	November	14	265	1,91	2,33	0,67
6	December	14	311	1,77	2,22	0,54

Note: Hi = ...; R = ...; E = ...

The highest diversity of fauna in October 2018 with the number of species found was 16 species and 578 individuals. The species most commonly found are large black pseudo. This is because ants can adapt well to their environment. The species that are the least found are rats. The diversity index in this month belongs to the medium category. This can prove that the fauna population within the Utilization Block can still maintain its population even though there are many disturbances from other components, and the existing forest is still in good condition and must be maintained therefore the fauna habitat is not disturbed. Diversity index can also be used to measure community stability. Community stability is the ability to keep conditions stable even though there are disruptions to their components.

The evenness of fauna in October 2018 was classified as a stable community with a value of 2.36. The species density index indicates the stability of a community. The smaller the evenness index value of species, the spread of species is not evenly distributed, meaning that in this community there is no dominating species therefore it is probably no competition in finding a need for life. Richness of fauna species is included in low species richness with a value of 0.72. Low species richness indicates that the existing species are not evenly distributed in the habitat, only a few species of fauna are found.

The lowest diversity of fauna species in May 2018 with the number of species found as many as 13 species with 307 individuals. The diversity index this month is in the medium category with a value of 1.66. This shows that the diversity of the population in it is still relatively good and the condition of the surrounding forest is also classified as good. Evenness index value is equal to 2, 10 which includes the

stable community. This means that the population in it is still stable and even. The richness index value is included in the low category, this is because the number of species found is not proportional to the number of individuals that exist. This means that species richness is still low for the number of individuals with high values.

3.2 Fauna diversity in the Protection Block Tahura WAR.

The most common species are 16 species. Species found are large black ants, small black ants, large red ants, small red ants, spiders, flexible and so on. Data on fauna diversity in Blok Protected are presented in table 2.

Table 2. Fauna diversity in the Protection Block Tahura WAR.

No	Month	Total Species	Number of individual	H'	R	E
1	March	14	355	1,45	2,21	0,53
2	April	14	351	1,49	2,22	0,53
3	May	15	356	1,53	2,21	0,55
4	October	15	304	2,00	2,27	0,67
5	November	14	301	2,02	2,28	0,67
6	December	14	292	1,87	2,29	0,64

Note: $H_i = \dots H'$ or $H_i \dots$ see Table 2 ?; $R = \dots$; $E = \dots$

The highest species diversity occurred in November with a value of 2.02. Higher diversity on average occurs at the end of the year, ie from October to December compared to the beginning of the year. At the end of the year diversity tends to be low. The lowest diversity occurs in March. This is because the dry season is the beginning of the year, while at the end of the year is the rainy season. This is supported by [12] statement that the factors that influence the value of species diversity (H') are environmental conditions, weather, number of species and distribution of individuals in each type. Species diversity is defined as the number of species and their respective abundance in an area [13]. Species diversity can describe stability in a community, which means the ability to keep conditions stable.

Average type of richness index is moderate. The highest species richness occurred in December with a value of 2.29. Richness types have different values, but the difference is not significant. This is because Tahura WAR has been used as an educational forest and is also used by the surrounding community, therefore the location is disrupted by human activities. In addition, the land cover has begun to decrease. Nevertheless the place is not classified as severely damaged because there are still many fauna species. A decreased habitat is severely damaged if no species are found. This is in line with [14] study that habitats that are in good condition and far from human disturbances have many species.

The average species evenness index is labile, but the highest evenness occurs in October and November with a value of 0.67. The smaller the evenness index value of species, the spread of species is not evenly distributed, its mean that in this community there is no dominating species therefore there is probably no competition in finding a need for life. This is supported by [13] that if $0.50 < E < 0.75$ the community community is declared stable.

The 15 species found consist of large black ants, small black ants, mosquitoes, millipedes, crickets, spiders, termites, snails, glomerides, small red ants, large red ants, frogs, small scorpions, caterpillars and dung beetles. Large black ants are the most found fauna compared to other fauna. Every month more than 100 ants are found different from other animals found in less than 100 individuals. This is because ants are easily adapted fauna, besides ants are insects that form regular colonies therefore in a habitat many ants can be found at once. in line with [15]; [16] that ants have regular colonies and are divided

according to their respective duties. In addition, the presence of ants in March-May tends to be higher than in October-December. Ants like the dry season, the dry season occurs at the beginning of the year while the end of the year is the rainy season. Therefore, more ants are found at the beginning of the year.

4. Conclusion

The most diverse species of fauna found in the Block Utilization of Tahura WAR is in November 2018, this shows a moderate diversity of species. This shows that the biodiversity in it is still quite stable and the condition of the forest surrounding the Tahura WAR is still maintained. The diversity of fauna species in the Protected Block is more commonly found with the number of species as many as 16 species. This is because in the Protected Block, the forest is still very well maintained and rarely reached or visited by the community for gardening?

5. References

- [1] Karim H A, Nirsyawita dan Hamzah, A S 2016 Keanekaragaman dan Status Konservasi Spesies Avifauna pada Suaka Margasatwa Mampic, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat *J. Bioscientiae*. **131** 1-10
- [2] Bappenas 2003 *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003-2012 Badan Perencanaan Pembangunan Nasional* (Jakarta: Bappenas)
- [3] Suryadi, Aipassa, Ruchaemi, dan Matus 2017 Studi Tata Guna Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto *J. Penelitian Ekosistem Dipterocarpa*. **31** 43-48
- [4] Dewi B S, Safe'i R, Susilos F X, Bintoro A, Swibawa I G, and Kaskoyo H 2017 *Biodiversitas Flora dan Fauna di Arboretum Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura Wan Abdul Rachman* (Yogyakarta : Plantaxia)
- [5] Riyanto D 2019 *Map of Tahura WAR*. Lampung University (Lampung: unpublished)
- [6] Malina, V.C., Junardi, dan Kustiati. 2018. Spesies Kumbang Kotoran (Coleoptera: Scarabaeidae) di Taman Nasional Gunung Palung Kalimantan Barat. *Jurnal Protobiont* **7(2)**: 47-54
- [7] Shannon C E 1948 A Mathematical Theory of Communication *J. The Bell System Technica*. **272** 379-423
- [8] Ahmad Z, Sinyo Y, Ahmad H, Tamalene M N, Papuangan N dan Abdullah A 2017 Keanekaragaman Jenis Burung di Beberapa Objek Wisata Kota Ternate: Upaya Mengetahui dan Konservasi Habitat Burung Endemik *J.Saintifik@ MIPA* **11** 26-31
- [9] Kamaluddin A, Dewi B S dan Winarno G D 2019 Keanekaragaman Jenis Avifauna di Pusat Latihan Gajah (PLG) Taman Nasional Way Kambas *J. Sylva Lestari*. **71** 10-21
- [10] Adelina M, Harianto S P dan Nurcahyani N 2016 Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Rakyat Pekon Kelungu Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus *J. Sylva Lestari*. **42** 51-60
- [11] Alhani F, Manurung, T F, dan Darwati H 2015 Keanekaragaman Jenis Vegetasi Pohon di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur *J. Hutan Lestari*. **4** 590 – 598
- [12] Alikodra H S 2002 *Pengelolaan Satwa Liar* Jilid I Fakultas Kehutanan IPB Bogor (Indonesia : IPB)
- [13] Ismawan A, Rahayu S E dan Dharmawan A 2015 Kelimpahan dan Keanekaragaman Burung di *Prevab* Taman Nasional Kutai Kalimantan Timur *J. online UM*. **11**
- [14] Widodo W 2009 Komparasi Keragaman Jenis Burung-burung di Taman Nasional Baluran dan Alas Purwo Pada Beberapa Tipe Habitat *J.Berkala Penelitian Hayati*. **14** 113-124
- [15] Suhara 2009 *Semut Rangrang (Oecophylla smaragdina)* (Riau: unpublished)
- [16] Sari R W, Yolanda R dan Purnama, A A 2014 Jenis-Jenis Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Sekitar Kampus Universitas Pasir Pengaraian *Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi Universitas Pasir Pengaraian*. **1** (1) 1-5